

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media hiburan saat ini sangat mudah untuk dijangkau dengan cara yang efektif dan cepat. Media hiburan tersebut bisa ditemukan dalam program televisi yang merupakan sebuah media penyalur berbagai macam informasi, (Ayuningtias, 2013) mengatakan bahwa televisi adalah alat elektronik yang bisa memperlihatkan sebuah gambar dan menyalurkan bunyi yang bisa dengan mudah dipahami oleh seseorang sehingga tayangan yang ada dalam televisi tersebut dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat. Media hiburan yang muncul dalam bentuk gambar dan bunyi akan sangat menarik perhatian penonton salah satunya ada di dalam drama korea, gambar dan suara yang diciptakan biasanya saling melengkapi dan pada akhirnya memberikan kesan tersendiri bagi para penontonnya.

Seiring berkembangnya zaman, K-drama semakin tersebar di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia atau yang biasa kita sebut dengan *Korean Wave*. *Korean Wave* sendiri merupakan budaya yang tersebar secara global yang secara tidak sadar diterima dalam masyarakat luas (Ardia, 2014). Budaya tersebut timbul karena seiring berjalannya waktu arus globalisasi berkembang dan Korea Selatan menjadi salah satu negara yang mempopulerkan budayanya. Menurut (Octaviani et al., 2021) gelombang Korea ini sangatlah kuat sehingga menghipnotis banyak kalangan terutama di kalangan anak remaja hal itu terlihat dari semakin meluasnya budaya, musik, fashion, makanan, dan juga make up yang masuk ke Indonesia. Dengan adanya pernyataan di atas artinya Korea Selatan berhasil membawa *Korean Wave* masuk ke dunia internasional.

Dibalik keberhasilan tersebut, masuknya *Korean Wave* ke Indonesia telah banyak menimbulkan keresahan bagi masyarakat Indonesia karena *Korean Wave* secara tidak langsung juga menyebarkan budaya korea di Indonesia (Ardia, 2014), penyebaran budaya korea tersebut ditakutkan akan menggeser nilai dan norma budaya yang ada. Salah satunya terlihat pada anak remaja di Cirebon (Ri'aeni, 2019) yang mengatakan bahwa para remaja mengaku memang sangat menyukai semua hal yang berbau Korea dari makanan, musik, bahkan sampai budayanya,

hingga terkadang lupa waktu dan kewajiban mereka sebagai pelajar, namun tidak dapat dipungkiri mereka lebih menyukai dan tetap mengenal budaya khas Indonesia khususnya yang ada di Cirebon.

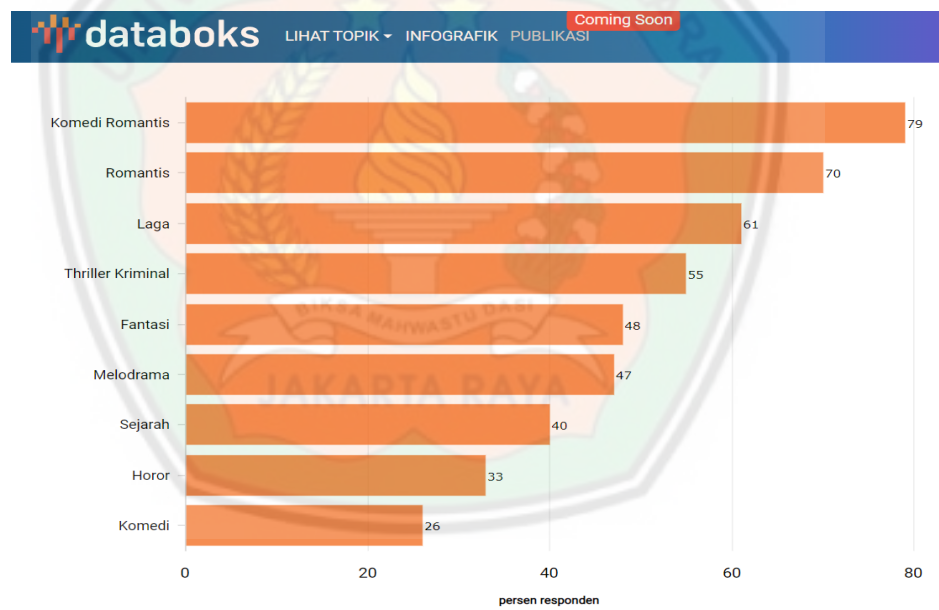
Drama Korea sendiri pertama kali ditayangkan pada tahun 1997, lalu mulai disebarluaskan pertama kali ke stasiun televisi cina dengan judul *'What Is Love About'* karena hal itu, tersebarlah sampai ke seluruh negara Asia Tenggara termasuk Jepang. Di Indonesia sendiri K-drama mulai ditayangkan pada televisi di tahun 2000-an dengan judul *Autumn In My Heart (Endless Love)* yang dibintangi oleh Song Seung-heon dan Song Hye-kyo. K-Drama yang pertama kali ditayangkan tersebut sangat berhasil mendapatkan perhatian dari rakyat Indonesia, menurut (Wulansari, 2010) saat K-drama masuk ke Indonesia dan ternyata mendapat keberhasilan akhirnya membuat televisi Indonesia menayangkan K-drama lain dengan judul yang berbeda, diantaranya ada *Winter Sonata (2002)*, *Memories in Bali (2004)*, dan *Full House (2004)*, serta masih banyak K-drama lainnya.

Drama Korea sendiri merupakan salah satu jenis format film seri pendek dari Korea Selatan yang memiliki 16-36 episode yang ditayangkan hanya dalam beberapa minggu, dengan durasi penayangan dalam satu episode sekitar 60-70 menit dan bisa ditonton seseorang selama dua sampai tiga jam dalam sehari. Suksesnya K-drama tidak luput dari ide kreatif yang dimiliki oleh para penulis naskah, kru pembuat film, serta aktor dan aktris. Menurut (Amri & Herpina, 2017) biasanya ketertarikan minat seseorang untuk menonton K-drama juga karena aktor / aktris yang rupawan karena bakat dan penampilan yang mereka miliki, hal tersebut juga bisa menjadi patokan seseorang untuk memilih drama apa yang disukai karena sudah terlebih dahulu mengidolakan aktor atau aktris dan ingin mereka dukung lewat menonton drama yang dibintangi.

Dalam K-drama sendiri biasanya menayangkan tentang kebudayaan, masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta kisah yang ringan juga mudah dipahami karena sesuai dengan apa yang dirasakan oleh penontonnya, terdapat juga banyak konflik yang berbeda-beda sehingga ada beberapa drama yang dianggap realistis dan hal itu akhirnya membuat hampir seluruh dunia memiliki rasa ketertarikan dari anak remaja hingga orang dewasa terutama di kalangan perempuan (Prasanti & Dewi,

2020). Selain itu ada ketertarikan minat lain dalam K-drama yaitu terdapat berbagai macam genre, Jane Stock dalam (Alfathoni & Manesah, 2020) menjelaskan bahwa genre merupakan cara penggolongan film yang paling mudah dikenal karena sudah dipakai dalam industri film dengan tujuan pemasaran.

Menurut pengertian diatas, genre sendiri dibuat agar penonton lebih bisa memahami drama seperti apa yang mereka sukai, dan tidak perlu bingung ingin menonton K-drama apa karena sudah merencanakan drama apa yang ingin ditonton. Genre yang dapat dipilih dalam drama Korea mulai dari romance yang biasanya menjadi genre umum dalam sebuah drama korea, keluarga, persahabatan, kriminal, *horror*, *thriller*, sejarah yang mengangkat cerita-cerita dari masa lampau, *action*, komedi, serta masih banyak lagi, dan biasanya dalam satu judul K-drama di dalamnya terdapat lebih dari satu genre untuk menambah keseruan dari drama tersebut.



Gambar 1.1

Data penonton drama Korea berdasarkan genre terfavorit

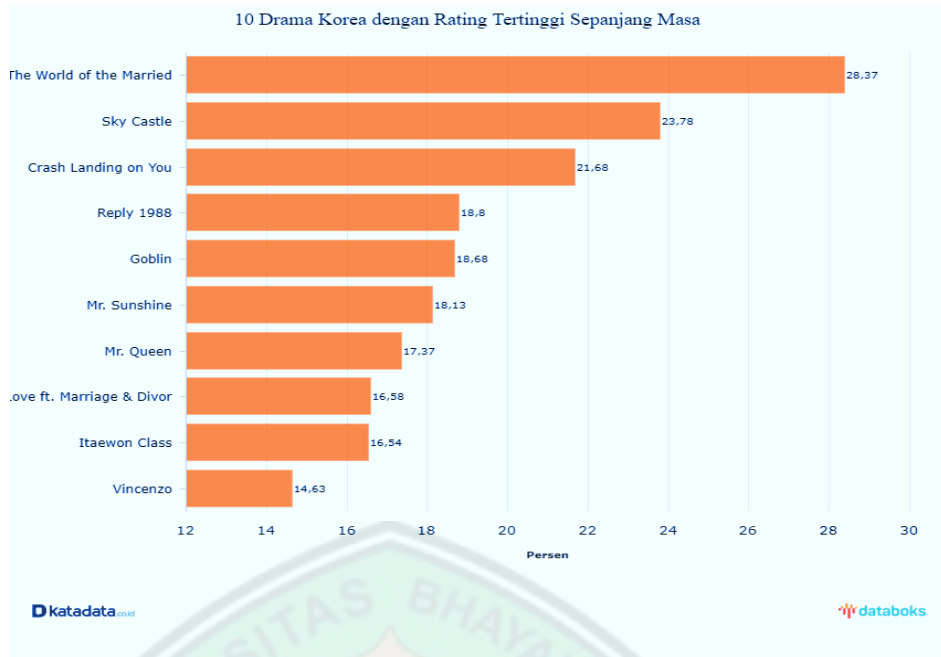
Sumber : databoks.katadata.co.id

Databoks, melakukan survei pada audiens penonton K-drama berdasarkan genre favorit, berdasarkan data yang diperoleh dari survei tersebut genre K-drama terfavorit menurut audiens adalah genre yang menjadi salah satu ciri khas dari K-drama itu sendiri yaitu komedi romantis dan dilanjutkan dengan genre yang lainnya

yaitu genre romantis yang ada di peringkat kedua, genre laga yang ada di peringkat ketiga, genre *thriller criminal* yang ada di peringkat ke empat, dan lain sebagainya. Survei jakpat tersebut melibatkan 2.474 responden dari seluruh Indonesia yang kemudian disaring lagi menjadi 1.025 responden, dengan kriteria pernah menonton K-drama selama 6 bulan terakhir ini. Dan ternyata genre komedi romantis yang masuk peringkat pertama untuk genre K-drama terfavorit ada dalam K-drama berjudul *Reply 1988*.

Reply 1988 sendiri merupakan K-drama yang diproduksi dari sebuah stasiun televisi terkenal di Korea Selatan yaitu *TVN* yang rilis di tahun 2015. Drama ini tayang 2 kali dalam seminggu di hari Jumat dan Sabtu pukul 19:50 WSK (Waktu Standar Korea) yang dimulai pada tanggal 6 November 2015 hingga 16 Januari 2016. Selain memiliki genre komedi romantis drama ini juga ber-genre keluarga, persahabatan, drama, dan *coming of age*. *Reply 1988* merupakan trilogi dari *Reply 1997* yang tayang di tahun 2012 dan bercerita tentang siswi SMA bernama Sung Shi-won yang mengidolakan boyband di tahun 1997 yaitu *H.O.T*, terutama pada member *boyband* yang bernama Tony Ahn, dari hal ini permasalahannya dimulai karena keluarganya menentang Shi Won untuk mengidolakan Tony Ahn karena prestasi di sekolahnya yang semakin memburuk. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2013 ada *Reply 1994* yang bercerita tentang Sung Na-jung memiliki keluarga pengelola kos untuk mahasiswa yang datang merantau, dan banyak kisah yang terjadi terutama adanya cinta lokasi antara Sung Na-Jung dengan salah satu mahasiswa yang tinggal di kos tersebut.

Tempat untuk menonton K-drama ini tidak hanya di stasiun tv pemilik asli dari judul dramanya saja, tetapi ada website yang memudahkan untuk menonton streaming lewat internet. Beberapa website ilegal yang dapat di akses untuk *streaming online* K-drama antara lain dramaqu.bond, youwatch, kshowsubindo.net, dan lain sebagainya. Selain melalui website, streaming online juga dapat di akses lewat aplikasi berbayar seperti Netflix, VIU, Disney+ Hotstar, WeTV, dan masih ada banyak lagi.



Gambar 1.2

Data drama korea dengan rating tertinggi sepanjang masa

Sumber : databoks.katadata.co.id

Sebuah program tv, khususnya k-drama memiliki rating sebagai penyebab utama mengapa program tersebut ditayangkan dan akhirnya mengundang minat banyak orang (Prasanti & Dewi, 2020). Dilihat dari survei databoks *Reply 1988* terdapat di posisi ke-4 dengan rating yang cukup tinggi yaitu sebesar 18,8. Drama ini keluar 2 tahun setelah *reply 1994* dirilis yaitu tepatnya pada tahun 2015. Jin dalam (Umam & Lindawati, 2022) mengatakan dari ketiga drama season atau trilogi yang rilis secara berurutan, *Reply 1988* yang mendapatkan semangat paling banyak dari penonton untuk ditonton dari pada kedua pendahulunya yaitu *Reply 1994* dan 1997, hal itu dibuktikan dari pencapaiannya yang dapat dilihat dari hasil survei databoks drama ini mendapatkan peringkat ke-4 sebagai K-drama dengan rating tertinggi yaitu 18,83 selama sejarah pertelevisian kabel dibawah K-drama *The World Of Married*, *Sky Castle*, dan *Crash Landing On You*.

Selain mendapatkan peringkat ke-4 sebagai K-drama dengan rating tertinggi, *Reply 1988* juga mendapatkan rating sebesar 9,2/10 yang diberikan oleh 1,9 ribu pengguna dari IMDb yang telah menyaksikan perjalanan kisah keakraban 5 keluarga yang hidup berdampingan. Drama ini pun juga memiliki unsur komedi

yang sangat menghibur penonton serta banyak sekali pelajaran hidup yang terdapat dalam setiap episodenya. Salah satunya ada pelajaran hidup yang ditampilkan dalam drama ini yaitu tentang persahabatan yang meliputi perjuangan mereka di masa akhir sekolah. Persahabatan yang dimiliki berbeda dengan persahabatan yang biasa kita temui karena persahabatan ini mereka jalin sedari kecil, dengan latar belakang di tahun 1988.

Sayangnya, zaman sekarang dapat kita perhatikan contoh di sekitar jarang sekali ada seseorang yang bersahabat sejak kecil hingga dewasa tetapi memiliki tempat tinggal di lingkungan yang sama. Biasanya kebanyakan dari mereka terpisah karena berpindah rumah, atau karena memiliki teman baru di sekolah sehingga membuat hubungan dengan teman kecilnya berjarak dan tidak sedekat dulu lagi. Hebatnya dalam beberapa episode drama *Reply 1988* ini menampilkan kedekatan ke lima sahabat ini yang selalu bisa menyempatkan waktu untuk bertemu dan menghabiskan waktu bersama walaupun memiliki kesibukan masing-masing. Dapat dilihat dari scene di episode 15 durasi penayangan drama ini selama 1 setengah jam atau sekitar 90 menit, dan di dalam episode ini terdapat 9 *scene* yang menunjukkan adegan kedekatan dalam persahabatan mereka.

Diambilnya episode 15 ini karena dilihat dari judul di episode tersebut yaitu “Between Love and Friendship” atau jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah antara cinta dan persahabatan. Di episode ini banyak sekali menunjukkan bagaimana usaha untuk mempertahankan persahabatan walaupun harus menerima kenyataan jika ada cinta segitiga di baliknya, dalam episode ini juga banyak menunjukkan scene kedekatan ke 5 sahabat ini dan juga kedekatan antara orang tua mereka. Episode ini memperlihatkan persahabatan yang terjalin memiliki hubungan yang bahkan lebih erat dari keluarga. Terdapat banyak adegan yang menunjukkan usaha sebagai sahabat yang baik. Terlepas dari semua hal baik yang terjadi dalam persahabatan di K-drama *Reply 1988*, ada banyak konflik yang kemungkinan dapat menghancurkan hubungan persahabatan mereka, namun ternyata kenyataannya membuat persahabatan mereka semakin kuat.

Penelitian ini berfokus pada persahabatan yang ada di dalam K-drama *Reply 1988*. Persahabatan ini terdiri dari 5 orang remaja yang sudah hidup berdampingan

sedari kecil dan sudah terjalin sejak lama karena hidup dan tinggal di satu gang kecil di Korea Selatan yang bernama Ssangmun-dong. Dari gang kecil tersebut terciptalah persahabatan geng Ssangmun-dong yang terdiri dari Sung Deok-sun sebagai perempuan satu-satunya dan hidup dalam keluarga miskin, lalu ada Choi Taek seorang atlet baduk genius yang hidup tanpa ibu, Kim Jung-hwan yang hidup mewah karena keluarganya menang undian, Sung Sun-woo si murid teladan yang hidup bersama ibu dan adik kecilnya Jin Joo setelah ayahnya meninggal, lalu yang terakhir ada Ryu Dong-ryong seorang anak kepala sekolah yang terancam tidak dapat masuk universitas karena nilai akademiknya yang buruk.

Selain persahabatan 5 sekawan ini, didalamnya juga terjalin kisah persahabatan antara orang tua mereka. Antara lain kisah persahabatan ibu rumah tangga yang selalu berkumpul untuk berkeluh kesah tentang kehidupan rumah tangganya. Ada juga keakraban yang terjalin antara ayah yang walaupun memiliki kesibukan namun masih memiliki waktu untuk bercengkrama bersama. Persahabatan 5 keluarga yang telah terjalin sejak lama ini, sudah pasti dibumbui dengan lika-liku permasalahan yang datang silih berganti seperti banyak sekali kesalahpahaman yang terjadi, selain itu juga ada kisah cinta rumit yang ternyata muncul diantara persahabatan mereka. Selain itu, K-drama ini unik dan tidak seperti K-drama pada umumnya, *Reply 1988* juga memiliki alur cerita yang tidak membosankan karena kita diajak oleh penulis naskah untuk melihat kembali ke belakang keadaan di tahun 1988 dan beberapa tahun setelahnya.

Persahabatan sendiri merupakan hubungan yang lebih erat dari teman dan menjadi tempat untuk berkeluh kesah di saat senang ataupun susah. Sedangkan menurut (Fauzi et al., 2023) persahabatan merupakan sebuah kata yang memperlihatkan satu hubungan dekat antara dua individu atau lebih yang memiliki rasa tanggung jawab, saling percaya, menghargai, saling mendukung, kepercayaan, Kerjasama, dan spontanitas. Jadi tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Geng Ssangmundong masuk dalam hubungan persahabatan yang erat karena tidak ada celah untuk mereka tidak berinteraksi satu sama lain bahkan setelah mereka lulus SMA dan menjadi orang dewasa seutuhnya. Selain terfokus pada persahabatan, dalam drama ini juga ada hal yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan semakin membuat penonton masuk ke dalam cerita. Antara lain terdapat hubungan

yang baik dalam hidup bertetangga walau terkadang timbul sedikit kesalahpahaman. Dalam drama ini juga banyak sekali dimasukkan bumbu komedi yang sangat mengocok perut karena komedi yang dilontarkan dari masing-masing pemeran serta ada sedikit cerita romantis diantara kelima sahabat tersebut.

Persahabatan yang tergambar dalam drama ini memiliki kualitas persahabatan yang baik, namun jika kita lihat lagi saat ini zaman semakin berkembang, maka model persahabatan pun akhirnya mengalami perubahan. Salah satunya ada di bidang teknologi yang semakin canggih, dimana teknologi ini menciptakan sebuah platform yang dapat digunakan untuk berbincang jarak jauh, dan dikarenakan hal itu mengakibatkan berkurangnya intensitas waktu untuk berkumpul bersama sahabat. Walaupun begitu, perubahan yang terjadi itu tidak terlalu signifikan di saat ini karena istilah persahabatan sendiri masih sama, salah satu contohnya dalam drama ini terdapat adegan kebersamaan, saling mendukung, serta membantu satu sama lain dan menurut penelitian (Utami, 2015) mengatakan bahwa hubungan persahabatan yang baik muncul karena adanya kebersamaan dan keselarasan dalam hubungan persahabatan ini dan akan selalu membantu serta mengerahkan dukungan untuk satu sama lain.

Dalam penelitian ini, K-drama *Reply 1988* menjadi objek penelitian yang akan dianalisis lebih mendalam menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika sendiri merupakan sebuah kata yang berasal dari Yunani yaitu *semeion* yang berarti tanda. Pengertian semiotika dapat diartikan sebagai sebuah nilai untuk menganalisis bermacam-macam bentuk, kejadian, serta budaya sebagai sebuah simbol (Inggrit, Shabrina Harumi, 2021). Semiotika juga merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk menemukan makna tersembunyi dalam serial K-drama sesuai dengan apa yang ingin disampaikan penulis naskahnya. Serial K-drama ini memiliki adegan persahabatan yang menarik, maka dari itu untuk memahami adegan akan di analisis pesan persahabatan, peneliti akan menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes yang dibagi menjadi 3 yaitu denotasi (makna sebenarnya), konotasi (pemaknaan kembali makna denotasi yang mengandung pesan intrinsik), dan mitos (makna konotasi yang digabungkan dengan budaya).

Penelitian ini menarik untuk dibahas karena *Reply* 1988 ini sangat digemari dari awal drama ini rilis hingga saat ini. Sebuah film/drama sudah pasti memiliki pesan yang tersirat dan ingin disampaikan kepada penontonnya. Untuk mengetahui pesan persahabatan yang terkandung dalam geng *Ssangmundong*, pesan bisa ditunjukkan lewat gerak tubuh, mimik wajah, bentuk tubuh, bahasa, dan lain sebagainya namun seseorang dapat dikatakan bersahabat apabila menimbulkan kebersamaan, keakraban, dan dukungan (Lana & Indrawati, 2021). Maka dari itu pengertian pesan persahabatan yang disimpulkan dari penjelasan diatas merupakan sebuah pandangan tentang hubungan antara dua orang atau lebih, dimana hubungan tersebut berlandaskan sebuah tujuan dengan memberikan kenyamanan satu dengan yang lainnya.

Drama ini tidak hanya memperlihatkan hal baik dan buruk, senang atau sedih dalam persahabatan, tetapi juga bagaimana cara menghadapi permasalahan tersebut sehingga akhirnya tetap bisa menjalin persahabatan dalam kurun waktu yang tidak sebentar. *Reply* 1988 ini layak diteliti karena memiliki banyak pesan moral dalam kehidupan, genre yang diangkat pun adalah gabungan genre yang diminati oleh banyak penonton K-drama. Selain itu peneliti ingin menganalisis, memahami, dan mempresentasikan pesan persahabatan yang terkandung dalam K-drama ini lewat tanda-tanda dalam scene di episode yang sudah ditentukan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menganalisis, memahami, dan mempresentasikan sebuah pesan yang terkandung dalam drama *Reply* 1988 ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini adalah “mengetahui pesan persahabatan dalam drama korea *Reply* 1988”. Berdasarkan pokok masalah tersebut bisa diambil ide rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan persahabatan dalam drama *Reply* 1988 berdasarkan analisis semiotika?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pesan persahabatan yang muncul dalam drama Korea *Reply* 1988 yang dijabarkan melalui analisis semiotika

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, kegunaan, serta wawasan di bidang komunikasi, khususnya analisis semiotika dan dalam komunikasi antar sahabat

1.5.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan kontribusi yang positif secara praktis dari pesan yang terkandung di drama Korea *Reply* 1988 bagi masyarakat umum terutama dalam hubungan persahabatan.

